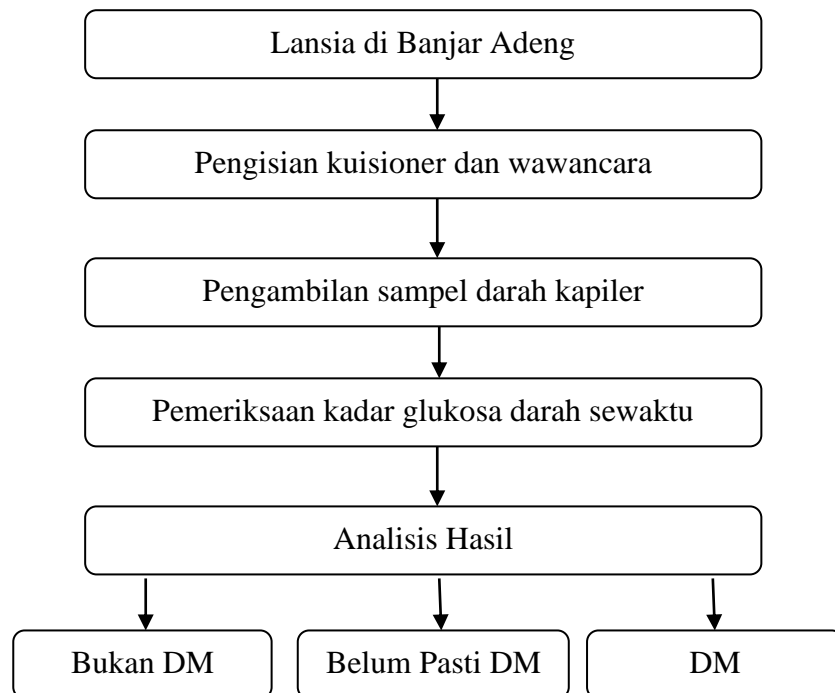


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menjelaskan suatu fenomena sosial atau untuk mendokumentasikan masalah kesehatan di antara populasi penduduk atau individu yang tinggal di lingkungan tertentu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia Banjar Adeng, Desa Tegal Jadi, Kabupaten Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Glukosa Darah Sewaktu pada Lansia di Banjar Adeng, Desa Tegal Jadi, Kabupaten Tabanan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Banjar Adeng, Desa Tegal Jadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini lansia yang di Banjar Adeng, Desa Tegal Jadi Kabupaten Tabanan yang berjumlah 144 orang.

2. Sampel Penelitian

a. Unit analisis dan partisipan

Tingkat glukosa darah sewaktu berfungsi sebagai unit analisis penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah lansia Banjar Adeng Desa Tegal Jadi Kabupaten Tabanan.

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Lansia yang berusia 45 sampai 74 tahun.
- 2) Lansia yang telah menandatangani formulir *informed consent* dan bersedia untuk berpartisipasi.
- 3) Lansia yang mengikuti senam lansia setiap minggu.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang memiliki masalah kesehatan.
- 2) Lansia yang mengundurkan diri berpartisipasi dalam pengumpulan data sebagai responden.

a. Jumlah dan banyak sampele

Sampel adalah bagian dari ukuran dan susunan populasi yang mewakili pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini besar sampel menggunakan metode Rumus Slovin. Sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu 34 sampel (Masturoh dan Anggita T, 2018). Berikut metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (15%)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$\frac{144}{1 + 144 \cdot 0,0225}$$
$$\frac{144}{4,24}$$

$n = 34$ sampel

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan pengambilan sampel dikenal sebagai metodologi sampel. Sampel acak dari populasi dipilih dengan menggunakan metodologi pengambilan *simple random sampling*, yang merupakan metode probabilitas. Setiap orang dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sampel untuk mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini, dari 144 orang populasi lansia yang telah memenuhi kriteria inklusi akan dipilih secara acak dengan cara datang secara *door to door* ke rumah lansia satu persatu, maka sebanyak 34 orang yang akan menjadi sampel penelitian.

c. Prosedur Penelitian

a. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang diperlukan adalah alat pelindung diri, alat POCT, strip glukosa darah sewaktu, autoklik, lancet, kapas alkohol 70%, kapas kering, sampel darah kapiler, dan tempat sampah medis.

b. Prosedur kerja (Madyaningrum dkk., 2020)

1) Pra-analitik

- a) Pengisian *informed consent* dan formulir wawancara.
- b) Menjelaskan prosedur pengambilan sampel.
- c) Dilakukan desinfeksi tangan dengan hand sanitizer.
- d) Memakai APD.
- e) Dipersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan.
- f) Lancet dipasang pada autoklik dan diatur kedalaman tusukan.
- g) Strip untuk pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu di masukkan ke alat terlebih dahulu.
- h) Layar akan muncul kode sesuai dengan kode yang tertera padachip.

i) Strip glukosa darah sewaktu dipasang ke alat pengukur secara otomatis akan hidup dan siap digunakan.

2) Analitik

a) Ditentukan lokasi penusukan (jari manis atau jari tengah serta pada bagian tangan yang tidak dominan/sering digunakan untuk aktivitas)

b) Dibersihkan lokasi penusukan menggunakan alkohol swab 70%, ditunggu hingga kering.

c) Ujung jari responden yang sudah disterilkan kemudian ditusuk menggunakan lancet hingga mengeluarkan darah.

d) Tetesan darah awal yang keluar dibersihkan dengan kapas kering, selanjutnya tetesan berikutnya diteteskan pada zona strip glukosa darah dengan menggunakan alat hingga darah meresap ke dalam stick.

e) Ditutup bekas tusukan dengan kapas kering.

f) Ditunggu sampai alat menunjukkan hasil pemeriksaan yang tertera pada alat.

g) Dikeluarkan lancet di autoklik dan jarum lancet ditusukkan pada penutup lancet.

h) Strip, lancet, alkohol swab 70%, dan kapas kering yang sudah dipakai dibuang pada tempat sampah medis.

i) Handscoon dibuka dan tangan dicuci sampai bersih.

3) Pasca analitik

Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan dengan interpretasi hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dikategorikan tinggi apabila melebihi batas normal tersebut, lalu dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari subjek penelitian yang merupakan data hasil pemeriksaan laboratorium dan data sekunder yang digunakan yaitu referensi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti jurnal, Karya Tulis Ilmiah, riset kesehatan dasar dan data jumlah lansia.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara antara responden dengan peneliti untuk mendapatkan informasi yang jelas sesuai dengan kuisioner yang sudah ditentukan dan melakukan pemeriksaan pada lansia di Banjar Tegal Jadi, Desa Banjar Anyar, Kabupaten Tabanan.

c. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Informed Consent* atau lembar persetujuan yang digunakan sebagai bukti bahwa lansia sudah menyetujui menjadi responden.
2. Lembar wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.
3. Kamera digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan.
4. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan hasil pemeriksaan.
5. Alat POCT untuk pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

Informasi yang diperoleh dari data primer dan sekunder kemudian dianalisis oleh komputer dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

b. Analisis data

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis data, yang berusaha untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi fitur masing-masing variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2018). Analisis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dan pengukuran kadar glukosa darah dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

(Kemenkes, 2021) mengatakan terdapat tiga prinsip etika penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan, yaitu :

1. Menghormati manusia (*respect for persons*)

Ekspresi penghormatan terhadap hak peneliti atas menentukan pilihan serta bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menjunjung tinggi prinsip *beneficence dan nonmaleficence*.

Konsep ini berfokus pada kewajiban dalam membantu orang menghindari kerusakan pada mereka dan tidak merugikan orang lain sebagai sarana dalam penelitian.

3. Prinsip Keadilan (*justice*)

Memperlakukan semua sampel penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan satu sama lainnya.